

## KATA PENGANTAR

Negara Kesatuan Republik Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia yang terdiri dari 16.056 pulau. Sebagai negara dengan bentuk kepulauan, maka tingkat kesejahteraan penduduk pada tiap pulau bahkan provinsi tentu saja berbeda. Dalam kehidupan bernegara senantiasa memiliki cita-cita untuk menciptakan masyarakat yang sejahtera. Republik Indonesia secara jelas menyatakan cita-cita ini dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yaitu memajukan kesejahteraan rakyat mencerdaskan kehidupan bangsa.

Salah satu yang menjadi faktor dari kesejahteraan suatu negara adalah kesehatan penduduknya. Dalam hal kesehatan, Indonesia memiliki masalah yang cukup berat yang salah satunya adalah masalah gizi. Hal ini ditandai dengan banyaknya kasus kurang gizi, baik pada balita maupun usia sekolah. Berdasarkan Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2021 menunjukkan prevalensi stunting sebesar 24,4%.

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis mencoba menuangkan dalam satu karya tulis ilmiah berupa tesis. Puji dan syukur dipanjatkan ke hadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul "Implementasi Kebijakan Percepatan Penurunan Stunting di Desa Waru Jaya Kabupaten Bogor". Tesis ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna menyelesaikan Program Magister Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, antara lain kepada :

1. Bapak Dr. Ma'mun Murod, M.Si, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta
2. Ibu Dr. Evi Satispi, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Jakarta beserta jajarannya.

3. Ibu Dr. Retnowati WD Tuti, M.Si. selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Jakarta sekaligus Dosen Pembimbing, yang telah meluangkan waktu di sela-sela kesibukan dan di tengah kondisi kesehatan yang menurun untuk tetap memberikan bimbingan, semangat dan pengarahan kepada penulis hingga selesainya penulisan tesis ini.
4. Pejabat terkait di lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor, Kantor Desa Waru Jaya dan Puskesmas Parung yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
5. Para Kader Pembangunan Manusia (KPM) dan Kader Posyandu yang telah mendampingi selama penulis dalam mengumpulkan bahan untuk menyelesaikan tesis ini.
6. Para Dosen Magister Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Jakarta.
7. Suamiku Andi Joko Trianto, S.Kom, kedua anakku Lomi Alia Bhanurasmi dan Nun Hyang Ahmad serta Ibu tercinta yang dengan sabar merelakan waktunya tersita dan memberi semangat kepada penulis hingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
8. Rekan-rekan Biro Hukum Kementerian Kesehatan khususnya Tim Penanganan Masalah dan Perkara Hukum/ Advokasi Hukum dan juga Planning and Budgetting Team terhormat yang telah memberikan semangat dan dukungannya

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak senantiasa penulis harapkan demi kesempurnaan tesis ini.

Jakarta, Juli 2022

Nany Widiastuti